

**ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL MENGGUNAKAN *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* (CAPM) DAN *SINGLE INDEX MODEL* (SIM) PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI**



**Skripsi**

**Nama : Ananda Rizki**

**NIM : 212020278**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2024**

**Skripsi**

**ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL MENGGUNAKAN *CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM)* DAN *SINGLE INDEX MODEL (SIM)* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



**Nama : Ananda Rizki**

**NIM : 212020278**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Rizki  
NIM : 212020278  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Portofolio Optimal Menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Single Index Model* (SIM) pada Perusahaan Sektor Industri

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2024

Ananda Rizki

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Analisis Portofolio Optimal Menggunakan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dan *Single Index Model (SIM)* pada Perusahaan Sektor Industri  
Nama : Ananda Rizki  
NIM : 212020278  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Mei 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M**

**NIDN : 0217036101**

**Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si**

**NIDN : 0220018901**

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Manajemen

**Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si**

**NIDN : 0229057501**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Terkadang yang membuatmu gelisah bukanlah musibah yang menguji,  
tetapi bahasa rindu Allah yang gagal kau pahami."*

*(Syekh Abdul Qadir al-Jailani)*

*"Tak mengapa jika jalanmu lambat, asal jangan berhenti"*

*(Confucius)*

*"Satu-satunya batas terhadap pencapaian kita besok  
adalah keraguan kita hari ini"*

*(Franklin D. Roosevelt)*

*"Ambil risiko atau hilang kesempatan, tidak ada yang peduli atas apa yang  
terjadi padamu hari ini, dunia akan terus bergerak"*

*(Ananda Rizki)*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

- ❖ Kedua Orang Tua Tercinta, Ibu (Jumini)  
dan Bapak (Yatin Asrudin)*
- ❖ Kakak Tersayang (Andy Zulkarnain)*
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsi ku*
- ❖ Teman-teman Perjuangan*
- ❖ Almamater kebanggaan*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat, karunia, serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Portofolio Optimal Menggunakan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dan *Single Index Model (SIM)* pada Perusahaan Sektor Industri**” dengan baik dan tepat waktu. Sholawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan kita, suri tauladan, Baginda Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam dunia investasi, pemilihan portofolio yang optimal menjadi kunci kesuksesan. Dengan menggunakan model CAPM dan SIM, skripsi ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan panduan bagi para investor dalam membangun portofolio yang efisien dan menguntungkan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia industri dan para praktisi keuangan.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak akan selesai tanpa adanya dorongan dan dukungan dari banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tuaku yaitu Ibu (Jumini) dan Bapak (Yatin Asrudin) serta Kakak (Andy Zulkarnain) yang telah menyemangati, mendidik, mendoakan, dan memberikan kasih sayangnya kepada penulis. Selain itu, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Dr. Yudha Mahrom. DS, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
  3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
  4. Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Si. selaku Sekretaris Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
  5. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M. dan Ibu Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah mengajarkan, membimbing, mendidik, serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
  6. Seluruh Pimpinan Dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
  7. Teman-teman seperjuangan “F-Boy” (Andro, Eko, dan Handi)”.  
8. Kepada diri sendiri atas ketekunan, kepercayaan atas kemampuan diri, dan keberhasilan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
- Demikian skripsi ini saya tulis, semoga bermanfaat untuk semua orang.

Palembang, Mei 2024

Ananda Rizki

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS ...	9
A. Kajian Pustaka .....	9
1. Landasan Teori .....	9
2. Penelitian sebelumnya.....	20
B. Kerangka Pemikiran .....	23
C. Hipotesis .....	24



BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Operasional Variabel.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	27
E. Data Yang Diperlukan .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan .....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Berdasarkan Sektor .....	2
Gambar I.2 Rata-Rata Harga Saham Penutupan Sektor Industri 2018-2022.....	3
Gambar II.1 Ilustrasi <i>Return</i> dan Risiko dari Beberapa Portofolio.....	15
Gambar II.2 Kerangka Pemikiran .....	24
Gambar IV.1 Security Market Line CAPM .....	58
Gambar IV.2 Proporsi Portofolio Optimal CAPM.....	63
Gambar IV.3 Proporsi Portofolio Optimal SIM .....	69
Gambar IV.4 Perbandingan <i>Expected Return</i> Portofolio dan Risiko Portofolio berdasarkan masing-masing metode .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel III.1 Operasional Variabel .....	26
Tabel III.2 Populasi Penelitian .....	27
Tabel III.3 Sampel Penelitian.....	28
Tabel IV.1 <i>Return, Expected Return</i> , dan <i>Risk</i> Saham dengan metode CAPM .....	52
Tabel IV.2 <i>Return, Expected Return</i> , dan <i>Risk Market</i> (Pasar) .....	53
Tabel IV.3 <i>Risk Free</i> berdasarkan Tingkat Suku Bunga BI Rate .....	54
Tabel IV.4 Beta dan Alpha masing-masing saham sampel CAPM .....	55
Tabel IV.5 Perhitungan <i>Unsystematic Risk</i> dengan metode CAPM.....	56
Tabel IV.6 Portofolio Efisien CAPM .....	57
Tabel IV.7 <i>Excess Return to Beta</i> dengan metode CAPM .....	59
Tabel IV.8 $A_i$ , $B_i$ , <i>Cut-off Rate</i> dan <i>Cut-off Point</i> dengan metode CAPM .....	60
Tabel IV.9 Saham pembentuk Portofolio Optimal dengan metode CAPM .....	61
Tabel IV.10 Proporsi Masing-Masing Saham pada Portofolio CAPM .....	62
Tabel IV.11 <i>Return, Expected Return</i> , dan <i>Risk</i> saham dengan metode SIM.....	64
Tabel IV.12 Beta dan Alpha masing-masing saham sampel SIM .....	65
Tabel IV.13 Perhitungan <i>Unsystematic Risk</i> dengan metode SIM.....	66
Tabel IV.14 <i>Excess Return to Beta</i> dengan metode SIM .....	66
Tabel IV.15 $A_i$ , $B_i$ , <i>Cut-off Rate</i> dan <i>Cut-off Point</i> dengan metode SIM.....	67
Tabel IV.16 Saham pembentuk Portofolio Optimal dengan metode SIM.....	68
Tabel IV.17 Proporsi Masing-Masing Saham pada Portofolio Optimal SIM .....	68
Tabel IV.18 Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas) .....	70
Tabel IV.19 <i>Group Statistics</i> .....	71
Tabel IV.20 Uji Hipotesis (Independent Sample T-Test) .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	82
Lampiran 2. Daftar Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.....	83
Lampiran 3. Pemilihan Sampel berdasarkan metode CAPM dan SIM.....	84
Lampiran 4. Perusahaan Sektor Industri yang memenuhi semua kriteria Sampel..	85
Lampiran 5. Harga Penutupan ( <i>Closing Price</i> ) Saham periode 2018-2022 Perusahaan Sektor Industri yang dijadikan Sampel .....	85
Lampiran 6. Nilai <i>Return Market</i> (Rm), <i>Expected Return Market</i> (ERm), dan <i>Risk Market</i> .....	87
Lampiran 7. Tingkat Pengembalian Bebas Risiko ( <i>Risk Free</i> ) berdasarkan Tingkat Suku Bunga BI Rate.....	88
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas di Spss 26 .....	89
Lampiran 9. Hasil Uji Independent Sample T-Test di Spss 26 .....	89
Lampiran 10. Hasil Turnitin.....	90
Lampiran 11. Sertifikat Pelatihan SPSS.....	91
Lampiran 12. Sertifikat AIK .....	92
Lampiran 13. Sertifikat Pelatihan SKPI.....	93
Lampiran 14. Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer.....	97
Lampiran 15. Aplikasi Komputer Dalam Bisnis .....	98
Lampiran 16. Surat Keterangan Bebas BPP .....	99
Lampiran 17. Surat Keterangan Setelah Riset .....	100
Lampiran 18. Kartu Aktivitas Bimbingan.....	101
Lampiran 19. Biodata Penulis.....	102

## ABSTRAK

### **Ananda Rizki / 212020278 / Analisis Portofolio Optimal Menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Single Index Model* (SIM) pada Perusahaan Sektor Industri.**

Penelitian ini menginvestigasi pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Single Index Model* (SIM) pada perusahaan sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian terdiri dari 63 perusahaan sektor industri, dengan sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Hipotesis penelitian diarahkan untuk menguji apakah ada perbedaan antara CAPM dan SIM dalam pembentukan portofolio optimal. Metode analisis menggunakan independent sample t-test untuk mengevaluasi signifikansi perbedaan antara kedua model tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$ , yang mengindikasikan diterimanya hipotesis nol ( $h_0$ ), yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CAPM dan SIM dalam pembentukan portofolio optimal pada perusahaan-perusahaan sektor industri yang diteliti.

Kata Kunci: Portofolio Optimal, *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), *Single Index Model* (SIM), Sektor Industri, Optimalisasi Portofolio.

## **ABSTRACT**

**Ananda Rizki / 212020278 / *Optimal Portfolio Analysis Using Capital Asset Pricing Model (CAPM) and Single Index Model (SIM) on Industrial Sector Companies.***

*This study investigates the formation of optimal portfolios using Capital Asset Pricing Model (CAPM) and Single Index Model (SIM) in industrial sector companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research population consists of 63 companies in the industrial sector, with a research sample of 11 companies selected through purposive sampling technique. The research hypothesis is directed to test whether there is a difference between CAPM and SIM in the formation of the optimal portfolio. The analysis method uses an independent sample t-test to evaluate the significance of the difference between the two models. The results showed that the value of  $t_{count}$  is less than the value of  $t_{table}$ , which indicates the acceptance of the null hypothesis ( $H_0$ ), which states that there is no significant difference between CAPM and SIM in the formation of optimal portfolios in the industrial sector companies studied.*

*Keywords: Optimal Portfolio, Capital Asset Pricing Model (CAPM), Single Index Model (SIM), Industrial Sector, Portfolio Optimization.*

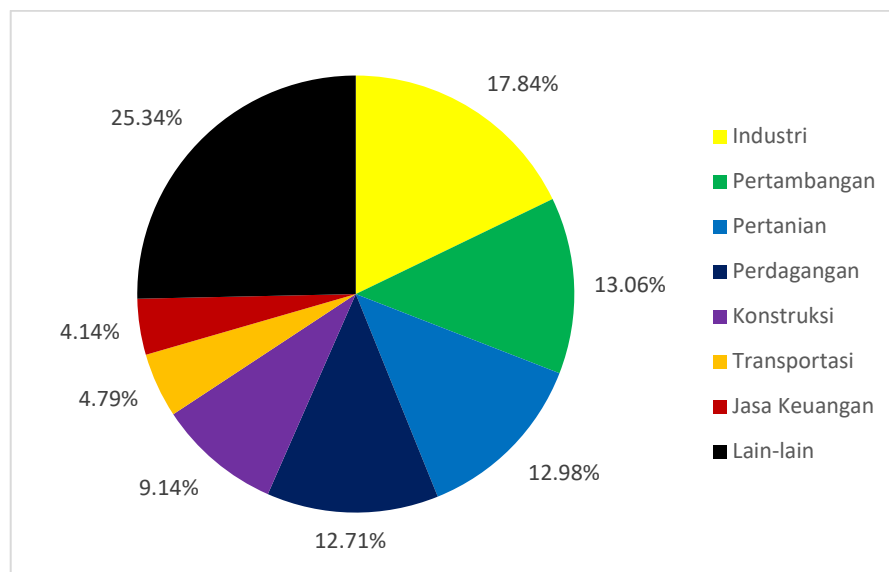
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara dengan potensi ekonomi besar, terus mengalami pertumbuhan terutama di sektor industri. Sektor industri bukan hanya menjadi pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor industri menyumbang sekitar 17,84% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yang mencapai Rp4,92 kuadriliun. PDB sektor industri pada kuartal kedua 2022 mencapai Rp877,8 triliun berdasarkan harga berlaku.

Penting untuk dicatat bahwa pada kuartal II tahun 2022, sektor industri menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, dengan kontribusi sebesar 17,84% atau 0,82% dari pertumbuhan tahunan sebesar 5,44%. Namun, angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan kontribusinya pada kuartal pertama tahun 2022, yang menyumbang 1,06% dari pertumbuhan tahunan sebesar 5,01%. Sektor pertambangan memberikan kontribusi terbesar kedua yaitu 13,06%, diikuti oleh sektor pertanian 12,98%, perdagangan 12,71%, dan sektor konstruksi 9,14%. Berikut gambaran mengenai kontribusi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II tahun 2022 berdasarkan sektornya:



Sumber : *databoks.katadata.co.id*, diolah Peneliti (2023)

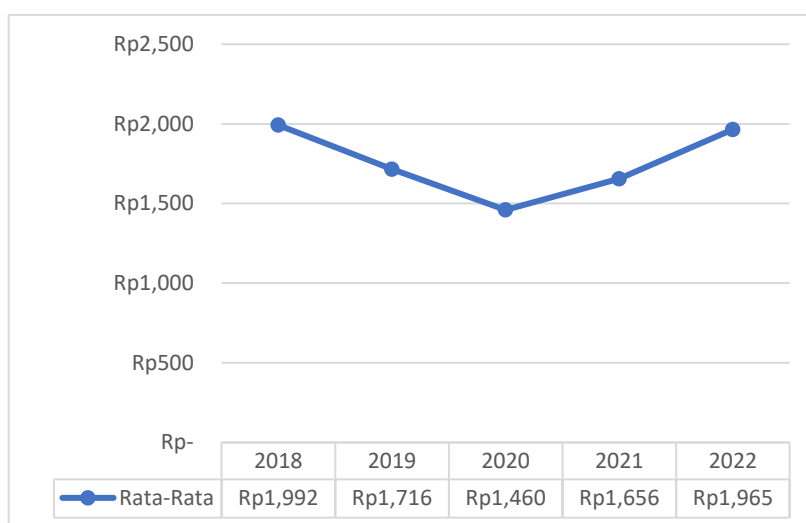
**Gambar I.1**  
**Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Berdasarkan Sektor**

Berdasarkan data pada Gambar I.1, terlihat bahwa sektor industri memiliki peran sentral sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor industri menempati posisi paling utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, mengungguli sektor pertambangan dengan perbedaan sebesar 4,78%, yang berada di peringkat kedua sebagai penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, tantangan yang dihadapi sektor industri tidak dapat diabaikan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi yang semakin kompleks.

Ketidakpastian ekonomi di Indonesia memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi, terutama bagi perusahaan sektor industri. Perubahan dalam kondisi makroekonomi, seperti fluktuasi suku bunga, tingkat inflasi, dan perubahan nilai tukar mata uang secara langsung memengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan ini



memiliki potensi untuk bertahan dan tumbuh, sementara perusahaan yang tidak mampu mengikuti perubahan ini mungkin menghadapi tekanan pada harga sahamnya. Gambar I.2 menunjukkan data Rata-Rata Harga Saham Penutupan Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022:



*Sumber: idx.co.id, diolah peneliti (2023)*

**Gambar I.2**  
**Rata-Rata Harga Saham Penutupan Sektor Industri 2018-2022**

Berdasarkan data yang tertera pada Gambar I.2, terlihat bahwa harga rata-rata penutupan saham sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020, di mana pada saat itu terjadi pandemi Covid-19 yang memengaruhi ekonomi global, dengan penurunan sebesar -14,94% dibandingkan dengan tahun 2019, dan penurunan sebesar -26,73% dibandingkan dengan tahun 2018. Tahun 2022, sektor industri berhasil mengembalikan harga rata-ratanya ke level sekitar Rp1.965, mencatat kenaikan sekitar 34,64% dalam dua tahun.

Investasi menjadi instrumen utama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global untuk mengelola kekayaan dan mencapai pertumbuhan finansial. Hartono (2014:1) mengungkapkan bahwa investasi adalah penundaan konsumsi saat ini yang dialokasikan ke dalam aset atau proses produksi yang menghasilkan manfaat konsumsi di masa depan. Keputusan investasi yang baik dapat memberikan keuntungan yang signifikan, namun juga memiliki risiko yang melekat. Oleh karena itu, para investor harus bijak dalam memilih saham perusahaan mana di pasar keuangan yang bisa memberikan keuntungan untuknya.

Upaya mengurangi risiko investasi bisa dilakukan melalui pembentukan portofolio saham. Pada tahun 1950-an, Harry Markowitz memperkenalkan teori portofolio yang menjelaskan bahwa risiko secara keseluruhan dapat dikurangi dengan menggabungkan beberapa sekuritas dalam sebuah portofolio. Kunci keberhasilan dalam mengurangi risiko portofolio ini terletak pada upaya memastikan bahwa tingkat pengembalian dari setiap sekuritas tidak memiliki korelasi positif dan sempurna (Hartono, 2014:313).

Teori portofolio Markowitz mengusulkan dua konsep utama, pertama, evaluasi kinerja perusahaan yang akan dimasukkan ke dalam portofolio untuk masa depan, dan kedua, pengambilan keputusan berdasarkan estimasi *return* dan risiko dari sekuritas. Teori portofolio Markowitz bertujuan untuk mengurangi risiko melalui diversifikasi, yaitu dengan menggabungkan berbagai jenis aset investasi dalam portofolio. Diversifikasi ini bertujuan untuk mengatasi potensi

penurunan nilai aset tertentu dengan kenaikan aset lainnya, sehingga mengurangi risiko keseluruhan (Salim dkk., 2020).

*Capital Asset Pricing Model* (CAPM) adalah model penting lainnya dalam manajemen portofolio yang digunakan untuk menilai investasi dengan memperhitungkan risiko. Menurut Yulianti dkk., (2016), CAPM menjelaskan korelasi antara risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan dalam menilai harga sekuritas, memberikan estimasi yang tepat mengenai bagaimana risiko suatu aset memengaruhi tingkat pengembalian yang diharapkan. Beta ( $\beta$ ) digunakan untuk mengukur risiko saham. Semakin tinggi nilai beta, semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan, namun risikonya juga semakin tinggi.

*Single Index Model* (SIM) adalah sebuah metode alternatif untuk membangun portofolio saham. Berangkat dari pemahaman bahwa SIM menyiratkan bahwa harga sekuritas mengikuti tren indeks pasar, dapat disimpulkan bahwa harga saham cenderung bergerak sejalan dengan kinerja indeks pasar. Dengan demikian, ketika nilai indeks pasar meningkat, harga saham juga cenderung naik, dan sebaliknya. Ini menandakan hubungan yang erat antara kinerja sekuritas dengan perubahan nilai pasar secara umum (Hartono, 2014:407).

Beberapa penelitian sebelumnya tentang portofolio optimal memberikan hasil yang beragam. Aliani (2018) menemukan bahwa kinerja portofolio yang dibentuk menggunakan *Single Index Model* (SIM) lebih unggul daripada menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) berdasarkan Indeks Sharpe,

Indeks Treynor, dan Indeks Jensen. Sebaliknya, dalam penelitian Nurdianingsih & Suryadi (2021) disampaikan bahwa tingkat pengembalian dari Portofolio Optimal dalam Model Markowitz mengungguli kinerja dari *Single Index Model*. Penelitian oleh Untu (2017) menunjukkan bahwa SIM memberikan kinerja portofolio yang paling optimal. Dengan temuan yang berbeda ini, terdapat perbedaan pandangan mengenai kinerja portofolio optimal berdasarkan model yang digunakan.

Penelitian lain juga telah membahas aplikasi CAPM dan SIM dalam membentuk portofolio saham, tetapi penelitian yang membandingkan keduanya terutama dalam konteks sektor industri masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang efektivitas kedua model ini dalam membentuk portofolio saham optimal pada sektor industri. Investor, terutama institusi keuangan dan manajer dana, sering menghadapi keputusan investasi yang rumit. Investor harus memilih saham-saham dari berbagai sektor industri untuk membentuk portofolio yang seimbang.

Setiap sektor memiliki karakteristik unik yang memengaruhi risiko dan pengembalian saham di dalamnya. Perbandingan model-model portofolio dalam konteks sektor industri dapat memberikan pandangan yang lebih akurat. Dengan mempertimbangkan semua ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Portofolio Optimal Menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Single Index Model* (SIM) pada Perusahaan Sektor Industri”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adakah perbedaan antara metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Single Index Model* (SIM) dalam pembentukan portofolio optimal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perbedaan antara metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Single Index Model* (SIM) dalam pembentukan portofolio optimal.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis: penelitian ini akan memberikan pemahaman berharga tentang konsep pembentukan portofolio saham menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Single Index Model* (SIM).
2. Bagi perusahaan sektor industri: hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan penting bagi perusahaan di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memahami bagaimana sahamnya cenderung berkinerja dalam portofolio investasi.
3. Bagi investor: hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bagi investor untuk melihat saham mana saja dalam sektor industri yang termasuk dalam saham efisien dan bisa dijadikan portofolio optimal, serta mengetahui model mana yang lebih baik antara *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Single Index Model* (SIM) dalam pembentukan portofolio optimal.

4. Manfaat bagi almamater: hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada reputasi universitas dalam menghasilkan penelitian berkualitas tinggi dan memberikan referensi bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio. Dalam *Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)
- Aliani, D. B. A. (2018). *Analisis Perbandingan Pembentukan Portofolio Optimal Dari Saham-Saham Indeks Bisnis 27 Dengan Menggunakan Metode Single Index Model (Sim) & Capital Asset Pricing Model (Capm) Periode November 2012 – April 2017*. 1, 1–187.
- Aunillah, M. W., & Wahyudi, W. (2022). Analisis Portofolio Optimal CAPM dan Single Index Model pada Perusahaan IDX30. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2231. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5772>
- Chanifah, S., Hamdani, & Andi, G. (2020). The Comparison Of Applying Single Index Model And Capital Asset Pricing Model By Means Achieving Optimal Portfolio. *AGREGAT: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 8–24. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- Handini, S., & Astawinetu, E. dyah. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia* (S. Handini & E. dyah Astawinetu, Ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (9 ed.). BPFE-YOGYAKARTA.
- Ladewi, Y. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (1 ed.). NoerFikri Palembang.
- Lestari, F., & Yunita, I. (2019). Analisis Investasi Portofolio Saham Optimal pada Sektor Perbankan Menggunakan Metode Model Indeks Tunggal dan Capital Asset Pricing Model (CAPM) (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Tercatat di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 120–121.
- Maulana, N. I. (2019). *Studi Komparatif Keakuratan Dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model (Capm) Dan Single Index Model (Sim) Pada Indeks Idx30*.
- Nasrum, A. (2018). *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Jayapangus Press.
- Nurdianingsih, R., & Suryadi, E. (2021). Analisis Perbandingan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Single Indeks Dan Model Markowitz Dalam Penetapan Investasi Saham. *Jurnal Produktivitas*, 8, 46–55. [www.openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp](http://www.openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp)

- Putri, E. V., & Hariyanto, W. (2021). Analisis Perbandingan Expected Return dan Risiko Portofolio dalam Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model (Capm) dan Indeks Tunggal. *Academia Open*, 5, 1–18. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2371>
- Salim, D. F., Heliola, S., & Waspada, I. (2020). Portofolio Optimal Currency. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 187–194.
- Sholehah, N. A., Permadhy, Y. T., & Yetty, F. (2020). The Comparison of Optimal Portfolio Formation Analysis with Single Index Model and Capital Asset Pricing Model in Making Investment Decision. *European Journal of Business and Management Research*, 5(4), 1–9. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.4.470>
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi* (G. Sudiby, Ed.). Kanisius.
- Untu, M. (2017). *Perbandingan Kinerja Portofolio Optimal Berdasarkan Model Analisis Single Index Model (Sim), Capital Asset Pricing Model (Capm) Dan Arbitrage Pricing Theory (Apt)*.
- Yulianti, R., Topowijono, T., & Azizah, D. (2016). Penerapan Metode Capital Asset Pricing Model (Capm) Untuk Menentukan Kelompok Saham-Saham Efisien (Studi Pada Perusahaan Sektor Asuransi Go-Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 38(2), 122–130.
- Zakariah, M. A., & Afriani, V. (2021). *Analisis statistik dengan spss untuk penelitian kuantitatif* (M. A. Zakariah, Ed.). Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Zhu, S., Zhu, W., Pei, X., & Cui, X. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January.*